BUKU II

Rencana Strategis 2021 - 2025

(Penyempurnaan: Analisis SWOT)

Universitas Hang Tuah Surabaya

SURABAYA
JANUARI 2022

BUKU II

RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS HANG TUAH 2021-2025

(Penyempurnaan: Analisis SWOT)

SURABAYA
JANUARI 2022

RENCANA STRATEGIS
UNIVERSITAS HANG TUAH
2021-2025
(PENYEMPURNAAN)

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Hang Tuah (UHT) Tahun 2021-2025 (Penyempurnaan) yang telah disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, Blue Print Yayasan Nala Tahun 2018-2037, dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHT Tahun 2010~2035. Pembuatan renstra ini melibatkan unsur Pimpinan, Unsur Dekanat, dan Unsur Penunjang Pendidikan dengan melakukan proses evaluasi diri institusi dan analisis SWOT-AHP yang didasarkan pada 9 (sembilan) Standar Akreditasi Institusi, Kondisi Pandemi Covid-19, 8 Indikator Kinerja Utama dan Kriteria Penilaian Anugerah Kampus Unggul.

Dokumen Renstra 2021-2025 penyempurnaan terdiri dari dua dokumen yaitu buku I berisi tentang rencana dan strategi UHT periode 2021-2025, buku II berisi tentang analisis SWOT-AHP dalam menghasilkan kebijakan strategis 2021-2025. Buku I dan II adalah satu kesatuan yang disebut sebagai dokumen renstra Universitas Hang Tuah 2021-2025 (penyempurnaan).

Hasil Analisis menghasilkan sebuah Kebijakan Strategis Progresif ke Arah Penguatan Daya Saing Komparatif Regional Tingkat Asia Tenggara dengan 2 (dua) rencana strategis, yaitu: (1) Pemantapan pada Kapabilitas Institusi dan Mutu Litabmas IPTEKS Kelautan, dan (2) Peningkatan pada Mutu Sumber Daya Manusia, Mutu Pendidikan, dan Mutu Lulusan.

Selanjutnya sasaran utama akan dijabarkan ke dalam program dan kegiatan yang termuat dalam dokumen Renstra 2021-2025 (Penyempurnaan).

Mengesahkan
Pengurus Yayasan Nala
Ketua

B. Ken Tri Basuki, M.Si. (Han), CHRMP

Surabaya, 27 Januari 2022
Universitas Hang Tuah
Rektor

Prof. Dr. Ir. Sugartono, M.M., CIQaR.
NIP. 02605

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI 3

ANALISIS SWOT-AHP 4

1.1. DEFINISI OPERASIONAL 4

1.2. IDENTIFIKASI POTENSI DAN STRATEGI 7

ANALISIS SWOT-AHP

1.1. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari apa yang didefinisikan. Sebagaimana diungkapkan oleh Tuckman (1978) "*an operational definition is a definition based on the observable characteristics of thah which is being defined".*

1. **Rencana Strategis**
   Menurut David, et al (1996)[1] "Strategi merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya, disamping itu akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing". Sedangkan menurut Mulyadi (2001)[2] "Strategi adalah pola tindakan utama yang dipilih untuk mewujudkan visi organisasi melalui misi".
   Menurut Chatap (2007)[3] "Perencanaan strategis adalah sekumpulan keputusan serta tindakan strategis dengan memperhitungkan pengaruh lingkungan eksternal dan internal untuk menghasilkan formulasi dan implementasi lintas sistem fungsional termasuk menyelaraskan kebijakan dan tindakan di seluruh tingkat manajemen".

2. **Gabungan SWOT-AHP**
   Menurut Rangkuti (2010)[4] "Analisa SWOT adalah identitas berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal, yaitu peluang dan ancaman". Diagram SWOT adalah sebagai berikut:

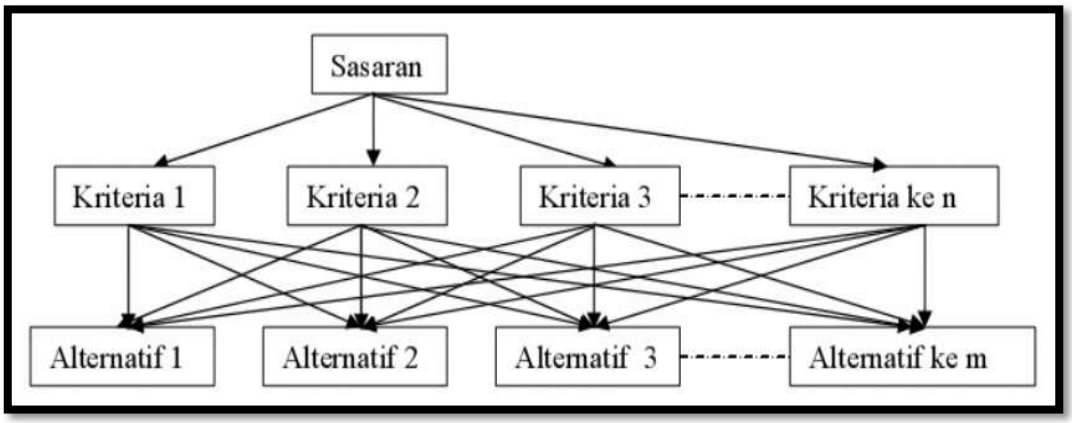


Gambar 1.1 Diangram SWOT

[1] David Hunger J., Thomas L. Wheelen, 1996, *Manajemen Strategis*, Andi, Yogyakarta.
[2] Mulyadi, 2001, *Balanced Scorecard*, Salemba Empat, Jakarta.
[3] Chatap, Nevizond, 2007, *Diagnostic Manajemen*, Serambi, Jakarta.
[4] Rangkuti, F., 2010, *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis,* Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama

(a) Kuadaran 1: Diuntungkan dengan berbagai peluang dan kekuatan yang dimiliki. Strategi yang digunakan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif.
(b) Kuadran 2: Dihadapkan pada peluang yang besar, tetapi menghadapi beberapa kendala berupa kelemahan internal. Strategi yang digunakan adalah meninjau kembali dengan meminimalkan berbagai permasalahan internal untuk merebut peluang pasar yang lebih baik.
(c) Kuadran 3: Dihadapkan pada situasi yang paling tidak menguntungkan karena mengalami berbagai ancaman dari luar dan kelemahan internal.
(d) Kuadran 4: Dihadapkan dengan berbagai ancaman, tetapi masih memiliki kekuatan. Strategi yang digunakan adalah melakukan diversifikasi produk/pasar dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang secara jangka panjang.

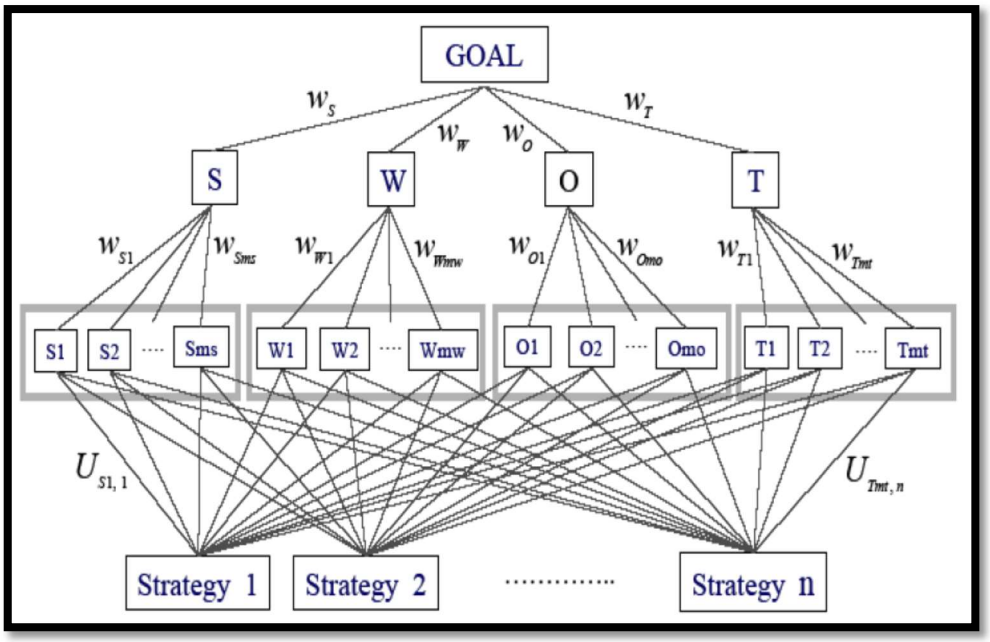
Menurut Saaty (1994)[5] "Analytic Hierarchy Process (AHP) dapat menyelesaikan masalah multikriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki. Masalah yang kompleks dapat diartikan bahwa kriteria dari suatu masalah yang begitu banyak (multikriteria), struktur masalah yang belum jelas, ketidakpastian pendapat dari pengambil keputusan, pengambil keputusan lebih dari satu orang, serta ketidakakuratan data yang tersedia". Diagram AHP disajikan pada Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Diagram AHP

Menurut Osuna, et. al. (2007)[6] "Kombinasi faktor SWOT-AHP adalah suatu penggunaan struktur hirarki untuk proses perencanaan strategis berdasarkan studi SWOT, serta adanya penggunaan teknik kuantitatif untuk memperkirakan nilai efisiensi strategi ideal untuk masing-masing strategi yang diusulkan". Representasi struktur hirarki disajikan pada Gambar 1.3.

[5] Saaty, T.L., 1994, *Fundamental Of Decision Making and Priority Theory With The Analytic Hierarchy Process*, University of Pittsburgh, RWS publication.
[6] Osuna, Edgar Elias dan Aranda, Alvaro., 2007. Combining Swot And Ahp Techniques For Strategic Planning. Economic journal. Instituto de Estudios Superiores de Administración (IESA) Avenida IESA, San Bernardino, Caracas – Venezuela



Gambar 1.3 Diagram SWOT-AHP

1.2 Identifikasi Potensi dan Strategi

Berdasarkan Standar Akreditasi Institusi dilakukan analisis kombinasi SWOT dan AHP yang menghasilkan identifikasi potensi dan strategi dari 4 (empat) unsur SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), dan alternatif prioritas strategis dalam penentuan arah dan perumusan program-program pengembangan UHT secara berkelanjutan.

1.2.1. Matriks SWOT

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Identifikasi: 1) kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran perguruan tinggi, 2) pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan perguruan tinggi untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta 3) kemampuan mengadopsi visi, misi, tujuan dan sasaran perguruan tinggi sebagai pedoman pengembangan unit-unit di dalam lingkungan perguruan tinggi.

	Kekuatan: 1. Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis yang sangat jelas, realistis, dan berciri kemaritiman dan kelautan. 2. Visi dan misi Universitas dijabarkan kedalam visi misi prodi dan masing-masing saling terkait. 3. Visi misi universitas disusun melibatkan stakeholder dengan memperhatikan mandat TNI AL.	**Kelemahan:** 1. Keberadaan UHT sebagai perguruan tinggi berciri IPTEKS Kelautan, belum dikenal secara luas. 2. Keterbatasan SDM Kemaritiman dan sarana prasarana. 3. Keterbatasan peluang kerja di sektor kelautan.
Peluang: 1. Paradigma pembangunan nasional yang lebih berorientasi pada kemaritiman. 2. Komitmen TNI AL untuk berperan aktif dalam pendidikan tinggi yang berkelas dunia. 3. Minimnya pusat kajian kelautan di kawasan Regional dan Nasional 4. Kondisi geografis Indonesia 2/3 wilayah laut.	**Strategi Kekuatan-Peluang:** 1. Peningkatan kerjasama dengan TNI AL, Kemenko Kemaritiman dan Investasi RI, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah, perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pengembangan IPTEKS Kelautan. 2. Pengembangan Pusat Layanan dan Pusat Studi berwawasan Kemaritiman dan Kelautan menuju kelas dunia.	**Strategi Kelemahan-Peluang:** 1. Peningkatan program promosi dalam rangka mengenalkan keberadaan UHT sebagai perguruan tinggi berciri IPTEKS Kelautan. 2. Peningkatan keterlibatan SDM dalam pusat kajian kelautan di kawasan regional dan Nasional.
Ancaman: 1. PTN/PTS yang membuka program studi sejenis. 2. Pengguna lulusan masih berorientasi pada lulusan PTN.	**Strategi Kekuatan-Ancaman:** 1. Peningkatan kerjasama dengan program studi yang memiliki kesamaan visi misi dan tujuan yang saling menguntungkan. 2. Peningkatkan mutu lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan PTN maupun kompetitor lainnya.	**Strategi Kelemahan-Ancaman:** 1. Peningkatkan SDM melalui pendidikan dan latihan berbasis entrepreneur. 2. Peningkatan kerjasama dengan *stakeholder* untuk membangun jejaring.

3. Kompetitor Lulusan dari dalam dan luar negeri.		

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Identifikasi: 1) kelengkapan struktur dan organ perguruan tinggi untuk dapat mewujudkan prinsip-prinsip tata pamong yang baik dan efektif, 2) kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumberdaya dan program perguruan tinggi, termasuk sistem komunikasi dan teknologi informasi yang digunakan untuk mendukung tata pamong dan tata kelola perguruan tinggi, 3) kelengkapan dan kejelasan sistem penjaminan mutu internal serta konsistensi dan keefektifan implementasinya, serta 4) keberadaan kebijakan dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik pada perguruan tinggi secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional, serta keefektifannya untuk mencapai visi dan misi perguruan tinggi dan meningkatkan daya saing perguruan tinggi.

	Kekuatan: 1. Dokumen Statuta UHT 2020 dengan Aras Kewenangan dan Struktur Organisasi tingkat universitas. 2. Kepemimpinan yang transparan akuntable dan adil yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. 3. Dokumen Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal. 4. 4 prodi terakreditasi A dan 13 prodi terakreditasi B. 5. Sertifikasi ISO 9001:2015 dan ISO 21001:2018 6. Desiminasi Visi dan Misi UHT secara periodik dilaksanakan melalui forum Dies Natalis, Penerimaan Mahasiswa Baru, forum ilmiah, dan media elektronik.	**Kelemahan:** 1. Keterbatasan sarpras TIK dan homogenitas kekuatan WIFI di lingkungan kampus. 2. Komitmen SDM dalam implementasi mutu. 3. Implementasi kerjasama dalam mencapai visi misi dan daya saing perguruan tinggi. 4. Pemahaman kode etik dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan. 5. Diskripsi analisis jabatan dalam daftar susunan personil.
Peluang: 1. Komitmen Yayasan Nala untuk peningkatan mutu pendidikan. 2. Komitmen Yayasan Nala untuk mewujudkan lulusan yang berdaya saing. 3. Komitmen stakeholder (TNI AL, Dikti, Kopertis, & Pengguna Lulusan). 4. Tersedia berbagai media elektronik untuk melaksanakan desiminasi visi dan misi.	**Strategi Kekuatan-Peluang:** 1. Peningkatan mutu lulusan agar mampu bersaing ditingkat asia tenggara. 2. Peningkatan pencapaian sasaran mutu tingkat asia tenggara 3. Peningkatan komitmen Stakeholder dalam penerimaan lulusan dan layanan jasa IPTEKS Kelautan. 4. Peningkatan deseminasi Visi dan Misi UHT melalui berbagai media elektronik.	**Strategi Kelemahan-Peluang:** 1. Peningkatan kemampuan sarpras TIK di lingkungan kampus 2. Peningkatan efektivitas sosialisasi mutu dan kode etik kepada seluruh SDM di lingkungan kampus. 3. Penguatan deskripsi analisis jabatan sesuai dengan TFWT dalam struktur organisasi.

5. Komitmen Dirjen DIkti untuk peningkatan mutu semua perguruan tinggi. 6. Permintaan pasar tentang layanan jasa dan produk IPTEKS Kelautan. 7. Dana hibah terkait pengembangan kapabilitas dan mutu perguruan tinggi.	5. Peningkatan status akreditasi "A" pada semua prodi dan institusi. 6. Peningkatan perolehan dana hibah terkait kapabilitas institusi dan prodi.	
Ancaman: 1. Dinamika peraturan pengelolaan perguruan tinggi dari Kemendikbud. 2. Pemerataan kekuatan koneksi internet dari para provider. 3. Dinamila daya saing PTN/PTS nasional dan luar negeri.	**Strategi Kekuatan-Ancaman:** 1. Penguatan responsif terhadap perubahan peraturan dalam memantapkan tata kelola perguruan tinggi. 2. Peningkatan efektivitas sosialisasi yang berkelanjutan. 3. Peningkatan kepercayaan kepada para stakeholder. 4. Penguatan bentuk media yang representatif untuk desiminasi visi dan misi UHT.	**Strategi Kelemahan-Ancaman:** 1. Penguatan konsisten setiap perubahan peraturan dalam menyusun dokumen strategis. 2. Penguatan organisasi secara bertahap. 3. Penguatan standarisasi isi dalam rangka akuntabilitas publik.

3. Mahasiswa

Identifikasi: 1) keberadaan kebijakan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi prinsip-prinsip keterbukaan akses dan ekuitas serta konsistensi pelaksanaannya, 2) keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan di tingkat perguruan tinggi yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, 3) Kebijakan, program, keterlibatan, dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian, serta 4) keberadaan kebijakan dan penyelenggaraan sistem layanan bagi mahasiswa.

	Kekuatan 1. Sistem rekrutmen sudah ada berjalan dengan sesuai dengan pedoman penerimaan mahasiswa 2. Mahasiswa yang diterima adalah hasil seleksi 3. Mahasiswa yang diterima berasal dari > 7 propinsi di Indonesia 4. Pendaftaran PMB sudah dilakukan secara online. 5. Capaian prestasi di tingkat Asia Tenggara 6. Rata-rata IPK 3,40 dan lama studi 8 semester	**Kelemahan** 1. Prosentase calon mahasiswa yang mendaftar dengan yang di terima ± 34% 2. Dominasi mahasiswa berasal dari Jawa Timur. 3. Pelacakan dan peran alumni secara berkesinambungan
Peluang 1. Minat masyarakat terhadap pendidikan SDM Kemaritiman masih cukup besar 2. Kebijakan Pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan di luar jawa.	**Strategi Kekuatan-Peluang** 1. Penguatan kemudahan akses pada aplikasi online Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) 2. Penguatan sarana promosi bagi calon mahasiswa baru 3. Peningkatan kompetensi lulusan 4. Peningkatan kerjasama dengan Lembaga dan industri pada sector kemaritiman dan/atau kelautan	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Peningkatkan sistem promosi yang *user friendly* 2. Prioritas quota penerimaan mahasiswa luar jawa. 3. Peningkatan upaya pelacakan dan peran alumni secara teratur dan berkeinambungan

3. Peluang karir di bidang kemaritiman masih terbuka luas.		
Ancaman 1. PTN/PTS yang memiliki Prodi yang sejenis dan memiliki tingkat akreditasi yang lebih tinggi. 2. Tuntutan permendikbud no 81 tahun 2014 perihal pemberian SKPI dan sertifikat profesi. 3. Permendikbud no 81 tahun 2014 perihal pemberian SKPI dan sertifikat profesi. 4. Tuntutan pengguna lulusan atas IPK > 3,0 5. Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Penguatan sistem PMB secara berkesinambungan 2. Penguatan evaluasi sasaran mutu pendidikan terkait IPK lulusan dan lulusan tepat waktu 3. Pengembangan Lembaga Sertifikasi Profesi di lingkangan kampus 4. Peningkatan capain prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Penguatan keketatan kriteria penilaian PMB 2. Menghapus kebijakan jadwal penerimaan mahasiswa transfer di luar kalender akademik 3. Peningkatan program kerjasama dengan Pemda terkait beasiswa putra daerah 4. Pengembangan Lembaga Pendidikan terkait tata nilai universitas dan kurikulum Prodi 5. Peningkatan upaya pelacakan dan peran alumni secara teratur dan berkeinambungan

4. Sumber Daya Manusia

Identifikasi: 1) keberadaan kebijakan dan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menjamin terselenggaranya kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi serta konsistensi pelaksanaannya, 2) keefektifan sistem perekrutan, pengembangan, pemantauan, penghargaan, dan sanksi pada ketersediaan sumberdaya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan mekanisme survei kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.

	Kekuatan 1. Dokumen Petunjuk Administrasi Pembinaan Pegawai dan SOP pengelolaan SDM 2. Monev pengelolaan SDM 3. Monev Tridharma PT dengan mengacu pada Pedoman yang ada (SOP, BKD, dan Pedoman Monev Penelitian dan PKM Dikti) 4. Dosen dengan tingkat pendidikan S3/Sp2 mencapai 65% 5. Dosen studi S3/S2 mencapai 18%	**Kelemahan** 1. Sistem pengelolaan SDM belum terintegrasi terutama dalam perencanaan dan pengembangan karir. 2. Pengisian BKD Belum terlaksana secara konsisten 3. Dosen dengan jabatan Professor < 3%, dan Lektor Kepala di bawah 10% 4. Tenaga Kependidikan dengan tingkat pendidikan S2 < 5% dan S1 < 38% 5. Rendahnya tenaga laboran/teknisi yang bersertifikat kompetensi

Peluang 1. Program beasiswa LPDP untuk studi lanjut di dalam maupun luar negeri 2. Program pemerintah untuk peningkatan kompetensi tenaga kependidikan **3.** Kerjasama dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri **4.** Kerjasama dengan industri dan instansi lainnya	**Strategi Kekuatan-Kelemahan** 1. Peningkatan jumlah dosen untuk mengikuti studi lanjut S3/S2 dengan biaya Mandiri/UHT 2. Peningkatan jumlah dosen untuk mengikuti studi lanjut S3/S2 dengan program beasiswa	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Penguatan perencanaan dan pengembangan SDM 2. Peningkatan jumlah dosen untuk mengikuti studi lanjut S3/S2 dengan program beasiswa 3. Peningkatan jumlah laboran/teknisi untuk mengikuti training/workshop sesuai kompetensi 4. Sosialisasi dan pendampingan dosen untuk perhitungan angka kredit dan/atau reward bagi dosen yang memperoleh kenaikan jabatan akademik.
Ancaman 1. Dinamika perubahan peraturan atau regulasi dari pemerintah 2. Persaingan untuk studi lanjut S3 melalui jalur beasiswa 3. Tuntutan standar kompetensi SDM dari pemerintah dan *stake holder*.	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Penguatan penguasaan Bahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut S3/S2 2. Penyesuaian dokumen pengelolaan SDM menurut regulasi yang berlaku	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Penguatan penguasaan Bahasa Inggris bagi dosen yang akan studi lanjut S3/S2 2. Peningkatkan keahlian laboran/teknisi sesuai dengan kompetensi 3. Peningkatan jenjang pendidikan untuk SDM tenaga kependidikan

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Identifikasi: 1) keberadaan kebijakan dan sistem pembiayaan penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaanya, 2) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, 3) keberadaan kebijakan dan sistem penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi serta konsistensi pelaksanaanya, serta 4) kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

	Kekuatan 1. Dokumen pengelolaan dana. 2. Dokumen mekanisme penetapan biaya pendidikan. 3. SK Rektor terkait biaya studi dan SOP tentang monev pendanaan 4. Audit internal (Wasrik: Yayasan Nala dan SPI-UHT) dan eksternal (Akuntan Publik) 5. Kebijakan Pimpinan TNI AL kepada UHT terkait lahan Sukolilo dan RSPAL 6. PJJ: Blended-learning/Hybrid-learning (Google Apps for Education dan/atau SiAkadCloud-Sevima).	**Kelemahan** 1. Operasional pendidikan didominasi SPP mahasiswa. 2. Hasil audit keuangan eksternal tidak dipublikasikan. 3. Lahan belum milik sendiri / sewa pertahun (syarat minimal 20 th) 4. Belum ada Laboratorium Kelautan Terpadu. 5. Belum ada tenaga laboran/teknisi yang kualifikasi dan tersertifikasi. 6. Belum memiliki sistem informasi terpadu untuk pengelolaan sarpras pendidikan 7. Efektifitas pengambilan keputusan belum berbasis IT

	7. Tersedia gedung, fasilitas lababoratorium dan perpustakaan digital. 8. Terpasang FO untuk jaringan intranet/internet di Kampus Sukolilo dan RSAL	
Peluang 1. Program beasiswa dari pemerintah, industri, dan intansi swasta 2. Program hibah dari pemerintah untuk penguatan sarpras pendidikan 3. Kerjasama dunia usaha dan dunia industri. 4. Pelatihan kompetensi 5. Akreditasi Laboratorium. 6. Language Asean Community. 7. Dukungan sarpras TNI AL yang berbasis kelautan.	**Strategi Kekuatan-Peluang** 1. Penguatan perolehan program hibah untuk Prodi terkait kurikulum dan laboratorium. 2. Peningkatan fungsi sarpras dan akreditasi laboratorium. 3. Kemandirian Lab. Bahasa berorientasi Language Asean Community. 4. Penguatan PJJ – UHT terkait Blended-learning atau Hybrid-learning 5. Penguatan Big Data terkait Pusat Kajian SDM Kemaritiman dan/atau IPTEKS Kelautan.	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Penguatan perolehan program hibah . 2. Kepemilikan tanah Sukolilo untuk pengembangan sarpras pendidikan. 3. Peningkatan SDM laboran/teknisi/pustakawan 4. Pemanfaatan fasilitas dunia usaha dan dunia industri sebagai sarana proses pembelajaran 5. Penguatan Big Data terkait efektifitas pengambilan keputusan
Ancaman 1. PTN/PTS kompetitor memiliki kemampuan lebih besar dalam pembiayaan 2. PTN/PTS kompetitor dengan sarpras yang lebih lengkap dan terpadu. 3. Minimnya minat layanan jasa intelektual kampus	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Peningkatan sumber daya intelektual kampus dalam rangka meraih dana di luar SPP mahasiswa 2. Penguatan efektifitas sarpras dalam mendukung kegiatan pembelajaran. 3. Penguatan sarpras pendukung sistem informasi 4. Peningkatan koneksi internet dan IT Corner.	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Penguatan publikasikan hasil audit keuangan eksternal. 2. Kepemilikan tanah Sukolilo untuk pengembangan sarpras pendidikan. 3. Peningkatan sarpras laboratorium prodi dan laboratorium terpadu. 4. Penguatan perpustakaan digital.

6. Pendidikan

Identifikasi: 1) keberadaan kebijakan dan dukungan perguruan tinggi dalam pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi dan misi penyelenggaraan perguruan tinggi, dan 2) keberadaan kebijakan integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan dan konsistensi pelaksanaannya.

	Kekuatan 1. Pembelajaran blended or hybrid learning di UHT 2. Review kurikulum terkait Kebijakan MBKM 3. Adanya Lempaga Penjaminan Mutu (LPM) terkait capaian pembelajaran 4. Usulan struktur baru Lembaga Pengembangan Pendididikan dan Pengajaran (LP3) terkait	**Kelemahan** 1. Belum ada standarisasi instrument monev pengembangan kurikulum di tingkat universitas dan/atau fakultas. 2. Belum ada kebijakan integrasi Litabmas dalam proses pendidikan 3. Belum ada kebijakan tata kelola aktivitas pembelajaran daring

	kurikulum, proses pembelajaran, & penilaian. 5. Adanya MEU di FK dan DEU di FKG terkait mutu pembelajaran	dan luring yang terkait program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
Peluang 1. Otonomi perguruan tinggi dalam menyusun kurikulum memberikan keleluasaan untuk menyusun kurikulum yang kompetitif dan sesuai dengan permintaan pasar. 2. Perpres No 8 Tahun 2012 dan Permendikbud No 49 Tahun 2014 sebagai indikator pencapaian kompetensi lulusan 3. Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi yang terkait Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dalam memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar Prodi.	**Strategi Kekuatan-Peluang** 1. Penguatan LP3 terkait review kurikulum sesuai KKNI dan permintaan stakeholders. 2. Penguatan LPM terkait capaian pembelajaran 3. Penguatan LP3 terkait Merdeka Belajar – Kampus Merdeka 4. Penguatan MEU di FK dan DEU di FKG	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Penguatan instrument monev evaluasi kurikulum sesuai KKNI 2. Peningkatan sosialisasi terkait tata kelola aktivitas pembelajaran daring dan/atau luring 3. Peningkatan sosialisasi terkait program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 4. Peningkatan pelatihan tim monev UHTi dengan narasumber dari BAN-PT, LAM, Assosiasi Kompetensi, Dunia Usaha dan Dunia Industri untuk mencapai *learning outcome* sesuai KKNI
Ancaman 1. Dinamika Peraturan tentang pengembangan kurikulum Pendidikan tinggi 2. Pandemi Covid-19.	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Penguatan kebijakan monev kurikulum untuk kemudahkan adaptasi dengan dinamika peraturan pemerintah. 2. Penguatan tata kelola pembelajaran daring dan/atau luring terkait Pandemi Covid-19	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Penyusunan instrument Monev kurikulum yang sesuai standart yang fleksibel terhadap perubahan kebijakan pemerintah 2. Penguatan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka

7. Penelitian

Identifikasi: 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan penelitian tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan penelitian di unit kerja, 2) keunggulan, kesesuaian arah, dan program penelitian dengan visi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok riset dan laboratorium riset.

	Kekuatan	**Kelemahan**
	1. Dolumen Renstra Penelitian, Panduan Penelitian, dan SOP Penelitian. 2. Memiliki reviewer internal UHT yang kompeten dibidangnya. 3. Status “Madya” pada LPPM memiliki peran yang luas dalam penilaian penelitian. 4. Dosen aktif melaksanakan penelitian > 40% 5. UHT memiliki PIP IPTEKS Kelautan.	1. Visi dan Misi IPTEKS Kelautan belum optimal dalam aplikasi multi disiplin ilmu. 2. IPTEKS kelautan masih dipandang sempit bagi para peneliti di lingkungan UHT 3. Kekurangan Dosen bergelar Doktor dan/atau Lektor Kepala maupun Guru Besar dalam meraih hibah eksternal 4. Kelayakan sarpras penelitian belum maksimal.

		5. Kekurangan Tenaga Kependidikan sebagai laboran yang memiliki sertifikasi kompetensi 6. Belum memiliki Laboratorium yang tersertifikasi.
Peluang 1. Kesempatan penelitian eksternal dibidang IPTEKS Kelautan masih sangat terbuka lebar. 2. Pembangunan nasional mengutamakan pada pembangunan sektor SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan. 3. Peningkatan kepercayaan dunia usaha, dunia industri dan lembaga pemerintahan terhadap kualitas perguruan tinggi (SDM, sarpras, & kualitas hasil penelitian).	**Strategi Kekuatan-Peluang** 1. Peningkatan perolehan jumlah hibah penelitian eksternal 2. Peningkatan riset IPTEKS Kelautan dengan fokus bidang teknologi, ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya maritim. 3. Peningkatan potensi HKI bidang kemaritiman dan kelautan. 4. Penguatan forum komunikasi dan jejaring kerjasama dunia usaha, dunia industri dan lembaga pemerintahan terkait.	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Penguatan program pengembangan penelitian yang efektif, efisien dan *"applicable"* pada masing-masing Prodi. 2. Penguatan sosialisasi berkelanjutan terhadap peraturan-peraturan dalam penelitian yang sudah dimiliki. 3. Penguatan sosialisasi berkelanjutan untuk mendapatkan program hibah/kerjasama ekternal. 4. Peningkatan jalinan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional. 5. Peningkatans *link and match* dengan kebutuhan industrialisasi maritime.
Ancaman 1. Peningkatan jumlah dan kualitas SDM sebagai kompetitor peneliti dalam negeri maupun luar negeri 2. Minimnya keterlibatan konsorsium penelitian terkait kegiatan Prioritas Riset Nasional	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Penguatan reviewer dalam prinsip penilaian yang transparan untuk kualifikasi kompetitif. 2. Peningkatan kerjasama penelitian dengan intitusi PTN/PTS dan kementerian dalam negeri maupun luar negeri dengan arah kelautan dan kemaritiman. 3. Peningkatan kualitas dan kuantitas tenaga dosen dan tenaga kependidikan.	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Peningkatan jumlah reviewer sesuai dengan kompetensi 2. Peningkatan kegiatan klinik proposal. 3. Penguatan tenaga kependidikan terkait keahlian spesifik (analis, operator instrumen, pustakawan dll). 4. Peningkatan modernisasi peralatan laboratorium 5. Penguatan akreditasi laboratorium. 6. Peningkatkan pelatihan bagi dosen terkait HKI

8. Pengabdian kepada Masyarakat

Identifikasi: 1) keberadaan kebijakan dan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tingkat perguruan tinggi serta dukungan perguruan tinggi pada pengembangan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di unit kerja, 2) keunggulan dan kesesuaian program pengabdian pada masyarakat dengan visi dan misi perguruan tinggi, serta 3) keberadaan dan keberfungsian kelompok pelaksana PkM

	Kekuatan 1. Dokumen Renstra Pengabdian Masyarakat, dan SOP Pengabdian Masyarakat. 2. Abdimas berorientasi pada pengembangan SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan.	**Kelemahan** 1. Belum memiliki reviewer internal yang kompeten dibidangnya 2. Status "Memuaskan" pada LPPM belum memiliki peran yang luas dalam penilaian pengabdian masyarakat

	3. Roadmap kerjasama untuk desimnasi IPTEKS Kelautan dan kesejahteraan masyarakat maritim. 4. Peran TNI AL dalam mendukung kegiatan UHT di masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil	3. Hasil penmas berbasis IPTEK masih terbatas pada 3 bidang, yaitu ekonomi, pendidikan dan kesehatan, khususnya Desa Binaan.
Peluang 1. Kesempatan abdimas di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil masih sangat terbuka (Institusi Dikti, Kementerian terkait). 2. Meningkatnya kepercayaan dunia usaha, dunia industri dan lembaga pemerintah terkait pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.	**Strategi Kekuatan-Peluang** 1. Penguatan perolehan program hibah/kerjasama abdimas dengan institusi eksternal 2. Penguatan abdimas sektor SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil 3. Peningkatkan luaran abdimas IPTEKS Kelautan yang berpotensi HKI 4. Penguatan jejaring kerjasama dengan dunia usaha dan industri beserta pemerintah terkait pemberdayaan masyarakat di wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil.	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Peningkatkan kuantitas dan kualitas abdimas dalam ketahanan pangan, kesehatan, dan bidang teknologi kelautan melalui jalinan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional 2. Peningkatkan kualitas *link and match* dengan kebutuhan industrialisasi maritime untuk menghasilkan produk abdimas berpotensi HKI. 3. Penguatan kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait pendayagunaan kepakaran dosen dan mahasiswa secara berkelanjutan.
Ancaman 1. Kemudahan konektivitas antar wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil 2. Kondisi Pandemi Covid-19 yang tidak cepat selesai	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Penguatan kerjasama abdimas dengan intitusi PTN/PTS dalam negeri maupun luar negeri maupun kementerian terkait yang memiliki arah di bidang SDM Kemaritiman dan/atau IPTEKS Kelautan 2. Penguatan mekanisme abdimas yang tetap adaptif pada kondisi Pandemi Covid-19 di Indonesia.	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Penguatan reviewer dalam prinsip penilaian yang edukatif, obyektif, akuntabel dan transparan untuk kualifikasi kompetitif 2. Penguatan sasaran dan ruang lingkup abdimas di bidang bidang kesehatan, teknologi dan pertahanan-keamanan maritim.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

Identifikasi: 1) produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa, 2) hasil penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap mutu lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi, 3) jumlah dan keungggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat, serta 4) adopsi hasil penelitian dan pelembagaan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.

	Kekuatan 1. Ada Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran (LP3) terkair monev pada efisiensi program pendidikan 2. Ada Pusat Karir terkait layanan pada penelusuran lulusan dan umpan balik dari stakeholders	**Kelemahan** 1. Rerata masa studi mahasiswa lebih 8 semester 2. Minimnya jumlah publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan misi 3. Minimnya adopsi hasil penelitian dan pelembagaan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat.
Peluang 1. Keterlibatan stakeholders terkait umpan balik terhadap mutu lulusan 2. Dana hibah eksternal dari Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Kementerian terkait pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat pesisir. 3. Ada pengakuan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari pemangku kepentingan dan masyarakat pesisir.	**Strategi Kekuatan-Peluang** 1. Penguatan kelembagaan terkait mutu lulusan dengan capain pembelajaran yang ditetapkan Prodi 2. Penguatan kelembagaan terkait dana hibah eksternal mutu lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 3. Penguatan kelembagaan terkait pengakuan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	**Strategi Kelemahan-Peluang** 1. Penguatan metode pembelajaran terkait percepatan masa studi mahasiswa 2. Penguatan kelembagaan terkait pengakuan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Ancaman 1. Tuntutan multi Bahasa dalam program pendidikan 2. Tuntutan keterkaitan stakeholders dalam penentuan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan oleh program studi, 3. Tuntutan keterkaitan jumlah publikasi dan sitasi jumlah sitasi 4. Tuntutan keterkaitan jumlah HKI dan kemanfaatan pada kesejahteraan masyarakat pesisir 5. Tuntutan kelembagaan pada pengabdian kepada masyarakat oleh pemangku kepentingan dan masyarakat pesisir.	**Strategi Kekuatan-Ancaman** 1. Penguatan Pusat Bahasa terkait penguasaan multi bahasa pada lulusan 2. Penguatan kelembagaan terkait dana hibah eksternal mutu lulusan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	**Strategi Kelemahan-Ancaman** 1. Penguatan MK Bahasa Asing dalam program pendidikan 2. Peningkatan jumlah publikasi ilmiah, sitasi, hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan hasil terhadap pewujudan visi dan misi institusi 3. Penguatan kelembagaan terkait pengakuan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

1.2.2. Analisis SWOT

1. Faktor Strategis Internal dan Eksternal

Faktor Strategis Internal				
No	**Strength (Kekuatan)**	**Bobot***	**Nilai***	**Skor**
1	Visi, Misi, dan Tujuan Bercirikan SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan	0.044	3.63	0.15972
2	Eligibilitas Akreditasi BAN PT dan Sertifikasi ISO - IWA	0.074	2.88	0.21312
3	Konsistensi dan Efektivitas Tata Pamong dan Struktur Organisasi	0.074	3	0.222
4	Keberadaan Lembaga Penjaminan Mutu dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengajaran	0.018	3.5	0.063
5	Asal Mahasiswa yang diterima	0.021	4	0.084
6	Kelengkapan sarpras TIK (SIM-Akdemik, CBT, E-Library, Google Apps., PMB)	0.015	4	0.06
7	Pemasangan Fibre Optic dan Kapasitas Bandwith	0.015	4	0.06
8	Klasterisasi LPPM dan Keterlibatan Sivitas Akademika dalam Penelitian	0.047	3	0.141
9	Kerjasama bidang SDM Kemaritiman dan IPTEKS Kelautan	0.046	3	0.138
Jumlah S		0.354	31.01	1.14084
No	**Weakness (Kelemahan)**	**Bobot**	**Nilai**	**Skor**
1	Sosialisasi dan Implementasi Visi dan Misi Kemaritiman/Kelautan ke Stakeholder	0.022	3	0.066
2	SDM Kemaritiman dan dukungan Sarpras Pendidikan	0.046	4	0.184
3	Kelengkapan dan Evaluasi Dokumen Operasional Pendidikan Tinggi	0.074	4	0.296
4	SDM dalam Implementasi Mutu Tridarma PT	0.018	3.5	0.063
5	PMB non Medis Rendah dan Mayoritas Mahasiswa asal Jawa Timur	0.021	3	0.063
6	Layanan Karir dan Pelacakan Alumni	0.021	2	0.042
7	Kuantitas dan Kualitas Tenaga Dosen dan Kependidikan	0.046	2.39	0.10994
8	Keberadaan Education Unit untuk Sistem & Mutu Pembelajaran	0.079	3	0.237
9	Dukungan Operasional Pendidikan Didominasi SPP Mahasiswa	0.061	3	0.183
10	Ketersediaan dan Status Lahan Kampus	0.061	2	0.122

11	Kekuatan Akuntabilitas UHT di Mata Publik	0.031	4	0.124
12	Koleksi Perpustakaan dan Langganan Jurnal Online	0.061	2	0.122
13	Implementasi TIK dalam Proses Belajar Mengajar	0.015	3	0.045
14	Litabmas IPTEKS Kelautan	0.045	3	0.135
15	Keterpaduan dan Ketersediaan Labaratorium Aplikasi	0.045	3	0.135
Jumlah W		0.646	44.89	1.92694
Skor Faktor Internal (S – W)		**0.7861**		

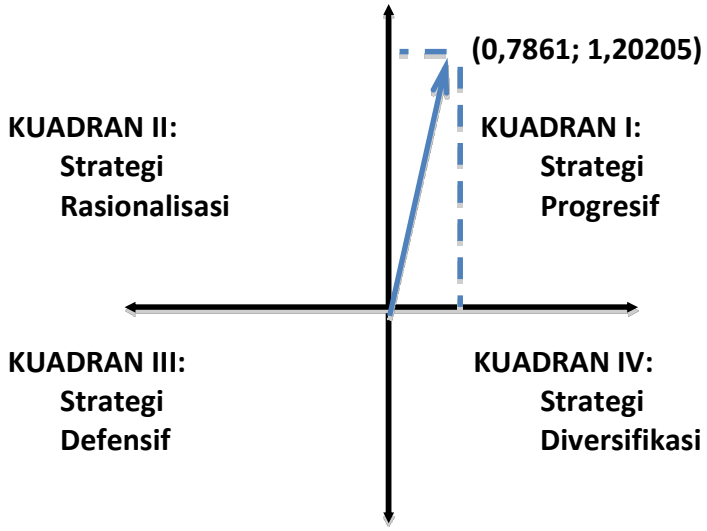
Catatan: * Asesmen Program Penilaian AIPT 2011

Faktor Strategis Eksternal				
No	**Opportunity (Peluang)**	**Bobot***	**Nilai***	**Skor**
1	Komitmen TNI AL dan Yayasan Nala terhadap World Class University	0.045	4	0.18
2	Komitmen Stakeholder terhadap UHT untuk Menuju World Class University	0.045	3	0.135
3	Paradigma Pembangunan Nasional Bercirikan Kemaritiman dan Kelautan	0.045	4	0.18
4	Kondisi Geografis Indonesia 2/3 adalah wilayah laut	0.045	4	0.18
5	Perolehan dana hibah untuk kapabilitas institusi dan mutu pendidikan	0.06	3.89	0.2334
6	Kepercayaan Pengguna terhadap Mutu Lulusan	0.021	2	0.042
7	Peluang dan Potensi Karir Bidang Kemaritiman dan Kelautan	0.045	3	0.135
8	Program Beasiswa untuk Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	0.095	3	0.285
9	Kerjasama PT, Institusi maupun Industri Dalam Negeri dan Luar Negeri	0.048	3	0.144
10	KMMB Kurikulum dan Kompetensi Lulusan yang Sesuai Pasar	0.08	3	0.24
11	Heterogenitas Bahasa dalam Masyarakat Ekonomi Asean 2015	0.08	2	0.16
12	Kemudahan Memperoleh Berbagai Aplikasi Sistem Informasi	0.03	3	0.09
13	Keterbukaan Litabmas Bidang Kemaritiman dan Kelautan	0.048	3	0.144
Jumlah - O		0.687	40.89	2.1484
No	**Threat (Ancaman)**	**Bobot***	**Nilai***	**Skor**
1	Kompetitor PT yang Memiliki dan Membuka Prodi yang Sama	0.045	3.63	0.16335

2	Orientasi Pengguna Menerima Lulusan dari PTN	0.021	2	0.042
3	Kompetitor Lulusan di Regional Asean dan Asia-Pasific	0.02	3	0.06
4	Dinamika Kebijakan Pemerintah dalam Pengelolaan PT	0.045	3	0.135
5	Tuntutan Standar Kompetensi Tenaga Pendidik dan Kependidikan	0.047	3	0.141
6	Tuntutan Standar Kurikulum Internasional	0.045	3	0.135
7	Tuntutan Standar Kompetensi Lulusan	0.045	3	0.135
8	Tuntutan Standarisasi Laboratorium	0.045	3	0.135
Jumlah T		0.313	23.63	0.94635
Skor Faktor Eksternal (O - T)		**1.20205**		

Catatan: * Asesmen Program Penilaian AIPT 2011

2. Diagram SWOT

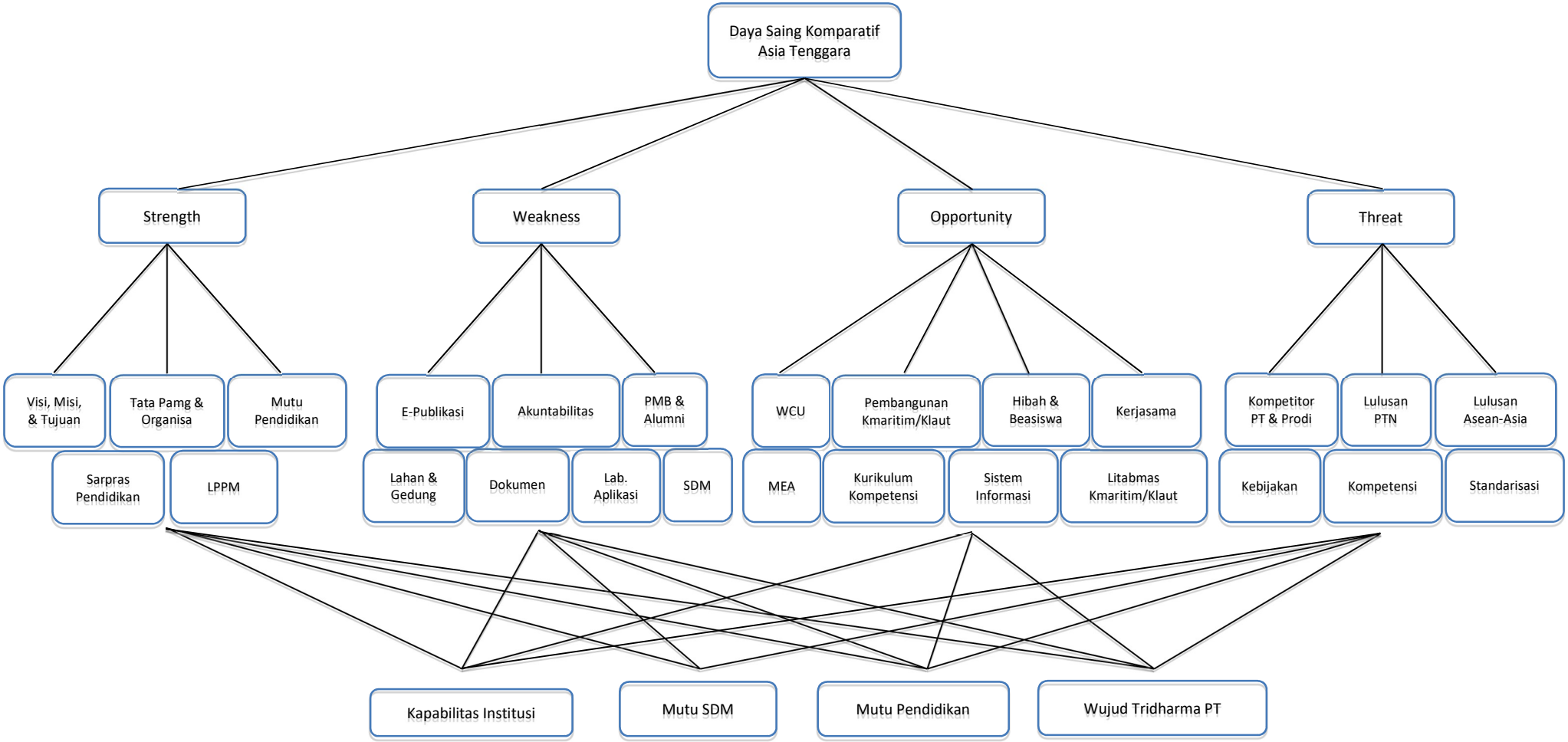


Berdasarkan Diagram SWOT dapat disimpulkan bahwa Strategi Restra UHT Tahun 2021 hingga 2025 adalah **Strategi Progresif** ke arah kebijakan pada 5 (lima) pilar utama untuk menuju perguruan tinggi swasta yang mampu **Berdaya Saing Komparatif Regional di Tingkat Asia Tenggara**, yaitu:

1. Pemantapan kapabiltas intitusi UHT terkait penguatan daya saing komparatif Asia Tenggara.
2. Peningkatan mutu SDM berorientasi pada *World Class University*.
3. Peningkatan mutu pendidikan berorientasi pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
4. Peningkatan mutu lulusan terkait daya saing komparatif antar perguruan tinggi.
5. Pemantapan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang IPTEKS Kelautan.

1.2.3. Analisis SWOT-AHP

1. Model Hirarki Renstra



2. Matriks Komparasi dan Alternatif Strategi

1. Prioritas Strength vs. Model Strategi

STRENGTH	Visi,Misi, dan Tujuan	Tata Pamong, dan Organisasi	Mutu Pendidikan	Sarpras Pendidikan	Klasterisasi LPPM	Local Priorities
	0.52146	0.16476	0.13024	0.06998	0.11356	
Kapabilitas Institusi	0.62983	0.62983	0.08376	0.62640	0.62003	0.55735
Mutu SDM	0.22905	0.22905	0.24104	0.23676	0.09206	0.21560
Mutu Pendidikan	0.09351	0.09351	0.63774	0.08949	0.03479	0.15744
Wujud Tridharma	0.04761	0.04761	0.03746	0.04735	0.25312	0.06961

Berdasarkan Prioritas Strength vs. Model Strategi diperoleh hasil prosentase kontribusi faktor internal strength adalah sebagai berikut:

(a) Pemantapan visi, misi, dan tujuan mencapai 52%.
(b) Pemantapan tata pamong dan struktur organisasi mencapai 16%.
(c) Peningkatan mutu pendidikan mencapai 13%.
(d) Peningkatan Klasterisasi LPPM mencapai 11%.
(e) Peningkatan sarana dan prasaranan pendidikan mencapai 7%.

Sedangkan prioritas model strategi untuk faktor internal strength adalah sebagai berikut:

(a) Pemantapan kapabilitas institusi mencapai 56%.
(b) Peningkatan mutu SDM mencapai 22%.
(c) Peningkatan mutu pendidikan mencapai 16%.
(d) Pemantapan mutu Litabmas dan lulusan sebagai wujud tridharma mencapai 7%.

2. Prioritas Weakness vs. Model Strategi

WEAKNESS	SDM	Dokumen	PMB & Alumni	Lahan & Gedung	Akuntabilitas	E-Publikasi	Lab. Aplikasi	Local Priorities
	0.34631	0.15076	0.16928	0.04231	0.11671	0.11671	0.05791	
Kapabilitas Institusi	0.04281	0.65523	0.62983	0.31449	0.61415	0.51807	0.06499	0.36944
Mutu SDM	0.13028	0.20931	0.22905	0.49220	0.21953	0.24249	0.47420	0.21766
Mutu Pendidikan	0.26056	0.09360	0.09351	0.11437	0.05340	0.06620	0.12244	0.14606
Wujud Tridhama	0.56635	0.04186	0.04761	0.07893	0.11292	0.17323	0.33837	0.26684

Berdasarkan Prioritas Weakness vs. Model Strategi diperoleh hasil prosentase kontribusi faktor internal weakness adalah sebagai berikut:

(a) Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM mencapai 35%.
(b) Peningkatan layanan PMB dan alumni mencapai 17%.
(c) Penataan kelengkapan dokumen operasional pendidikan mencapai 15%.
(d) Peningkatan layanan electronic publication mencapai 12%.
(e) Perwujudan menuju akuntabilitas publik mencapai 12%.
(f) Perwujudan keberadaan laboratorium aplikasi mencapai 6%.
(g) Pemantapan status lahan dan gedung pendidikan mencapai 4%.

Sedangkan prioritas model strategi untuk faktor internal weakness adalah sebagai berikut:

(a) Pemantapan kapabilitas institusi mencapai 37%.
(b) Pemantapan mutu litabmas dan lulusan sebagai wujud tridharma mencapai 27%.
(c) Peningkatan mutu SDM mencapai 22%.

(d) Peningkatan mutu pendidikan mencapai 15%.

3. Prioritas Opportunity vs. Model Strategi

OPPORTUNITY	WCU	Pembangunan Kma/Kelautan	Hibah & Beasiswa	Asean	Kurikulum & Kompetensi	Sistem Informasi	Kerjasama	Litabmas Kmar/Kelautan	Local Priorities
	0.38096	0.10448	0.16352	0.09107	0.08242	0.02498	0.07772	0.07486	
Kapabilitas Institusi	0.63486	0.64171	0.57189	0.67504	0.09206	0.25437	0.63516	0.23954	0.54513
Mutu SDM	0.23088	0.22298	0.26768	0.21220	0.62003	0.61872	0.23716	0.09361	0.26635
Mutu Pendidikan	0.09426	0.09103	0.10928	0.07503	0.25312	0.03698	0.08385	0.03310	0.10090
Wujud Tridharma	0.03999	0.04428	0.05115	0.03774	0.03479	0.08993	0.04383	0.63376	0.08762

Berdasarkan Prioritas Opportunity vs. Model Strategi diperoleh hasil prosentase kontribusi faktor eksternal opportunity adalah sebagai berikut:

(a) Komitmen stakeholder pada PT menuju World Class University mencapai 38%.
(b) Peningkatan perolehan dana hibah dan beasiswa mencapai 16%.
(c) Arah pembagunan nasional menuju kemaritiman dan kelautan mencapai 10%.
(d) Kesiapan PT menyongsong Asean Community mencapai 9%.
(e) Pemantapan kurikulum pendidikan dan kompetensi lulusan mencapai 8%.
(f) Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri mencapai 8%.
(g) Arah Litabmas kemaritiman dan kelautan mencapai 7%.
(h) Pengembangan teknologi dan aplikasi sistem informasi mencapai 2%.

Sedangkan prioritas model strategi untuk faktor eksternal opportunity adalah sebagai berikut:

(a) Pemantapan kapabilitas institusi mencapai 55%.
(b) Peningkatan mutu SDM mencapai 27%.
(c) Peningkatan mutu pendidikan mencapai 10%.
(d) Pemantapan mutu litabmas dan lulusan sebagai wujud tridharma mencapai 9%.

4. Prioritas Threat vs. Model Strategi

THREAT	Kompetitor PT & Prodi	Lulusan PTN	Lulusan Asean & Asia	Kebijakan	Kompetensi SDM	Standarisasi Sarpras	Local Priorities
	0.22280	0.05607	0.24260	0.11663	0.28763	0.07427	
Kapabilitas Institusi	0.56471	0.10873	0.11197	0.31449	0.56806	0.54519	0.39964
Mutu SDM	0.25255	0.61143	0.62965	0.49220	0.28720	0.24382	0.40142
Mutu Pendidikan	0.12627	0.23514	0.22261	0.11437	0.04103	0.05787	0.12476
Wujud Tridharma	0.05647	0.04470	0.03577	0.07893	0.10371	0.15312	0.07417

Berdasarkan Prioritas Threat vs. Model Strategi diperoleh hasil prosentase kontribusi faktor eksternal threat adalah sebagai berikut:

(a) Tuntutan standar kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan mencapai 29%.
(b) Pengguna lebih berorientasi pada lulusan Asean dan Asia mencapai 24%.
(c) Adanya kompetitor PT dan Prodi yang sama mencapai 22%.
(d) Adanya dinamika kebijakan pemerintah mencapai 12%.
(e) Tuntutan adanya standarisasi sarana dan prasarana pendidikan mencapai 7%.
(f) Pengguna lebih berorientasi pada lulusan PTN mencapai 6%.

Sedangkan prioritas model strategi untuk faktor eksternal threat adalah sebagai berikut:

(a) Pemantapan kapabilitas institusi mencapai 40%.

(b) Peningkatan mutu SDM mencapai 40%.
(c) Peningkatan mutu pendidikan mencapai 12%.
(d) Pemantapan mutu litabmas dan lulusan sebagai wujud tridharma mencapai 7%.

5. Alternatif Renstra UHT Tahun 2021~2025

Kreiteria	Strength	Weakness	Oppurtunuty	Threat	End Priorities
Sub Kriteria	0.12585109	0.247673645	0.553815105	0.07266016	
Kapabilitas Institusi	0.557354896	0.369439014	0.545128636	0.399639751	0.492582389
Mutu SDM	0.215596281	0.217659034	0.266345724	0.401423073	0.257715183
Mutu Pendidikan	0.157440751	0.146064311	0.100901546	0.124762702	0.120936448
Wujud Tridharma	0.069608072	0.266837641	0.087624095	0.074174474	0.128765979

Berdasarkan Prioritas Rencana Strategi Renstra UHT Tahun 2021~2025 diperoleh hasil prosentase kontribusi faktor SWOT adalah sebagai berikut:

(a) Faktor Internal Strength mencapai 13%.
(b) Faktor Internal Weakness mencapai 25%.
(c) Faktor Eksternal Opportunity mencapai 55%.
(d) Faktor Eksternal Threat mencapai 7%.

Sedangkan alternatif strategi dalam Renstra UHT Tahun 2014~2019 adalah sebagai berikut:

(a) Pemantapan kapabilitas institusi mencapai 49%.
(b) Peningkatan mutu SDM mencapai 26%.
(c) Pemantapan mutu litabmas dan lulusan sebagai wujud tridharma mencapai 13%.
(d) Peningkatan mutu pendidikan mencapai 12%.

Berdasarkan Model Hirarki dan Matriks Komparatif maupun Alternatif Strategi dapat disimpulkan bahwa Strategi Restra UHT Tahun 2014 hingga 2019 adalah **Strategi Progresif untuk Penguatan Daya Saing Komparatif di Tingkat Asia Tenggara** dengan arah kebijakan pada 5 (lima) pilar utama, yaitu:

1. Pemantapan kapabiltas intitusi terkait penguatan daya saing komparatif di Tingkat Asia Tenggara.
2. Pemantapan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang IPTEKS Kelautan.
3. Peingkatan mutu SDM Kemaritiman yang berorientasi pada *World Class University* (WCU).
4. Peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.
5. Peningkatan mutu lulusan terkait penguatan daya saing komparatif antar perguruan tinggi.